

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
*Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
September 30, 2024 and December 31, 2023***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023		<i>Consolidated Financial Statements – for The Years Ended September 30, 2024 and December 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- Nama/ Name** : Armin
Alamat Kantor/ Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Boulevard No. 8 AD Komplek Cemara Asri – Deli Serdang
No. Telepon/ Phone Number : 031-8667382
Jabatan/ Position : Direktur Utama / President Director
- Nama/ Name** : Suwanto
Alamat Kantor/ Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card : Royal Residence B1 – 108 RT 003/ RW 002, Babatan, Wiyung
No. Telepon/ Phone Number : 031-8667382
Jabatan/ Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa/ state that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ All information contained in consolidated financial statements are complete and correct.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 Oktober 2024 / Sidoarjo, October 29, 2024

Direksi / Directors

Armin
Direktur Utama /
President Director

Suwanto
Direktur /
Director

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2024	31 Desember 2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas – neto	2d, 2f, 4	1.131.998.701.131	275.536.214.576	Cash and cash equivalents – net
Investasi jangka pendek-neto	2d, 2g, 5	2.365.106.000.000	2.314.024.800.000	Short-term investments-net
Piutang usaha Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 6 2d, 2e,	212.973.281.039	180.032.562.886	Trade receivables Third parties – net
Pihak berelasi Piutang lain-lain Pihak ketiga – neto	2h, 6, 35 2d, 2i, 7 2d, 2e,	387.903.276.719	247.820.758.443	Related party Other receivables Third parties – net
Pihak berelasi	2i, 7, 35	70.000.000	667.500.000	Related parties
Persediaan – neto	2j, 8	353.229.630.907	399.081.899.774	Inventories – net
Pajak dibayar dimuka	2w, 36a	4.484.240	4.484.240	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2p, 2k, 9	15.226.635.917	16.435.202.120	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	30.976.930.500	34.494.184.489	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>4.525.445.315.754</u>	<u>3.495.987.886.882</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2l, 10 2d, 2e,	135.271.714.780	161.604.818.155	Advances for purchases
Piutang pihak berelasi	11, 35	25.155.334.591	25.617.296.740	Due from a related party
Investasi pada Entitas Asosiasi	2n, 12	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in Associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2w, 36b	77.876.250	77.876.250	Estimated claim for tax Refund
Aset pengampunan pajak	2w, 13	-	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi – neto	2m, 14	65.794.685.760	94.252.711.582	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2o, 15	1.679.142.401.055	1.635.687.431.376	Fixed assets – net
Beban ditangguhkan – hak atas tanah	2o, 16	-	-	Deferred charges – Landrights
Aset lain-lain – neto	2d, 17	2.426.981.032	2.436.336.277	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.947.868.993.468</u>	<u>1.986.246.748.380</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>6.473.314.309.222</u></u>	<u><u>5.482.234.635.262</u></u>	TOTAL ASSETS

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024	31 Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 18	302.169.509.270	273.902.420.086	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2d, 19	54.916.032.638	53.854.296.442	Other payables Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 19, 35	-	13.082.372.810	Related party
Utang pajak	2w, 36c	79.847.919.854	80.651.171.927	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 20	47.414.455.949	46.451.328.199	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2p, 2u, 21, 35	15.670.048.052	34.764.976.982	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>500.017.965.763</u>	<u>502.706.566.446</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2w, 36d	18.484.576.573	24.519.795.631	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 22	102.010.771.199	104.473.066.652	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2d, 2e, 23, 35	3.461.677.363	3.023.830.958	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>123.957.025.135</u>	<u>132.016.693.241</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>623.974.990.898</u>	<u>634.723.259.687</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024	31 Desember 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – per value Rp 100 per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				Authorized capital – 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.310.000.000 saham	2z, 24	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid Capital – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2z, 25	1.347.146.100	1.347.146.100	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		150.000.000.000	150.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		5.538.632.110.020	4.523.729.195.906	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	26	960.959.689	9.945.856.650	Other equity components
Sub-jumlah		5.821.940.215.809	4.816.022.198.656	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	27.399.102.515	31.489.176.919	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		5.849.339.318.324	4.847.511.375.575	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.473.314.309.222	5.482.234.635.262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	30 September 2023	
PENJUALAN NETO	2e, 2u, 28, 35	3.700.917.335.845	3.623.081.680.293	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2u, 29	(2.550.357.822.309)	(2.558.510.402.575)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1.150.559.513.536</u>	<u>1.064.571.277.718</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2e, 2u, 30	361.315.890.317	114.518.847.161	Other income
Beban penjualan	2e, 2u, 31,35	(235.530.888.790)	(245.132.892.458)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 32	(92.232.314.203)	(87.847.796.403)	General and administrative Expenses
Beban keuangan	2u, 33	(300.093)	(8.293.573)	Finance charges
Beban lain-lain	2u, 34	(15.787.478.693)	(10.089.714.451)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		1.168.324.422.074	836.011.427.994	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 36d	(153.220.986.202)	(150.504.543.343)	PROVISION FOR TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1.015.103.435.872</u>	<u>685.506.884.651</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2v	(11.519.098.668)	6.989.475.388	Foreign exchange difference do to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		2.534.201.707	(1.537.684.585)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		<u>(8.984.896.961)</u>	<u>5.451.790.803</u>	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(8.984.896.961)</u>	<u>5.451.790.803</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.006.118.538.911</u>	<u>690.958.675.454</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	30 September 2023	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		1.014.902.914.114	685.551.301.107	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	200.521.758	(44.416.456)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1.015.103.435.872</u>	<u>685.506.884.651</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		1.005.918.017.153	691.003.091.910	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	200.521.758	(44.416.456)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.006.118.538.911</u>	<u>690.958.675.454</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 37	<u>774,14</u>	<u>523,32</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included here in are presented in the Indonesian language.

- 6 -

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba Dicadangkan/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	3.606.039.292.165	8.685.175.761	3.897.071.614.026	31.327.159.889	3.928.398.773.915	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	<i>Additional paid in capital of non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	685.551.301.107	5.451.790.803	691.003.091.910	(44.416.456)	690.958.675.454	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 30 September 2023	131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	4.291.590.593.272	14.136.966.564	4.588.074.705.936	31.332.743.433	4.619.407.449.369	<i>Balance as of September 30, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	4.523.729.195.906	9.945.856.650	4.816.022.198.656	31.489.176.919	4.847.511.375.575	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Setoran modal kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	(4.290.596.162)	(4.290.596.162)	<i>Additional paid in capital of non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.014.902.914.114	(8.984.896.961)	1.005.918.017.153	200.521.758	1.006.118.538.911	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 30 September 2024	131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	5.538.632.110.020	960.959.689	5.821.940.215.809	27.399.102.515	5.849.339.318.324	<i>Balance as of September 30, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	30 September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 28, 35	3.842.809.867.995	3.919.828.374.662	Cash receipts from Customers
Pembayaran kas kepada: Pemasok		(2.629.639.765.321)	(2.826.272.628.807)	Cash paid to: Suppliers
Karyawan		(418.636.813.427)	(417.464.658.477)	Employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		794.533.289.247	676.091.087.378	Cash generated from operating activities
Penerimaan pendapatan bunga	30	84.508.142.913	45.684.949.487	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	33	(300.093)	(8.293.573)	Cash payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	36	(166.039.109.872)	(139.469.541.674)	Cash payment of income taxes
Penerimaan lain-lain		238.968.606.184	60.545.737.121	Other receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		951.970.628.379	642.843.938.739	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15	33.801.370.083	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	10, 40	(7.182.336.762)	(21.527.101.525)	Additions of advance for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap	15, 40	(61.743.316.757)	(15.758.419.671)	Acquisition of fixed assets
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	5	(51.081.200.000)	(738.760.200.000)	Disbursement (addition) of investment short-term
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(86.205.483.436)	(776.045.721.196)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	30 September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain – pihak berelasi	19, 35	-	3.500.000	<i>Addition (payment) of other payables – related parties</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali		-	50.000.000	
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	7, 35	-	293.410.594	<i>Deduction (addition) of Other receivables – related parties</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		-	346.910.594	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		865.765.144.943	(132.854.871.863)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	275.536.214.576	241.769.133.495	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		(9.302.658.388)	(385.411.000)	<i>Effect of exchange rate Differences on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>1.131.998.701.131</u>	<u>108.528.850.632</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 18 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commisioners and Director of the Entity. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033865.AH.01.11 Year 2022, dated February 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera) and Bekasi (West Java). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations in September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

b. Public Offering of the Entity's

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

(BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Juwita Wijaya	:
Komisaris	:	Osbert Kosasih	:

President Commissioner	:
Commissioner	:

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Armin	:
Direktur	:	Shindo Sumidomo	:
Direktur	:	Suwanto	:

President Director	:
Director	:
Director	:

Komite Audit

Audit Committees

Ketua	:	Osbert Kosasih	:
Anggota	:	I Gede Cahyadi	:
Anggota	:	Didit Lasmono	:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 2.835 dan 2.338 karyawan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity had 2,835 and 2,338 employees, respectively.

d. Struktur Entitas

d. The Entity's Structure

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September 2024	31 Desember 2023
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ Investment holding.	98,00%	2013	Belum beroperasi/ Not yet operating	196.473.482.692	144.344.083.304
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services.	99,90%	2010	Belum beroperasi/ Not yet operating	757.976.875.403	630.421.858.856
Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ							
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	99,99%	2009	Belum beroperasi/ Not yet operating	25.308.669.634	25.260.481.427
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.	99,92%	2010	Belum beroperasi/ Not yet operating	197.073.769.965	225.007.945.570
PT Megah Tanah Abang Surabaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	99,90%	2012	Belum beroperasi/ Not yet operating	53.237.735.681	77.696.114.264
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	-	1995	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	46.730.466.471
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	99,00%	2011	Belum beroperasi/ Not yet operating	40.262.433.640	40.265.531.629
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural.	50,00%	2015	Belum beroperasi/ Not yet operating	21.470.026.876	21.398.737.208

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September 2024	31 Desember 2023
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Real estat/ <i>Real estat,</i>	99,80%	2009	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	94.735.195.344	94.350.272.442
PT Fajar Utama Perkasa (FUP)	Surabaya	Pariwisata/ <i>Tourism.</i>	99,99%	2008	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	64.342.718.429	51.897.786.100
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>							
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan puff, permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	100,00%	2015	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	186.905.667.683	135.305.715.160
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/ <i>Indirect Ownership through MTA</i>							
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak / <i>and Subsidiary</i> (CHP)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	87,50%	2017	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	61.813.445.486	77.248.714.289
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/ <i>Indirect Ownership through CHP</i>							
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	80,00%	1996	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	76.042.783.506	77.031.759.773

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Wimphry Suwignjo, S.H., No. 23 tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-39593.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 11 Agustus 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo No. 15, tanggal 6 April 2020, mengenai perubahan terhadap penambahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0176769 Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Siantar Megah Jaya adalah sebesar Rp 499.500.000.000 yang terdiri 499.500 saham atau setara 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH didirikan dan disahkan berdasarkan Nota Memorandum dan Anggaran Dasar dengan No. 2013778 tanggal 9 Desember 2013 oleh Tjong Tjee Liong sebagai pendiri Entitas.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penyertaan saham Entitas di SIH adalah sebesar Rp 17.400.000 atau HKD 9.800 yang terdiri 330.330 saham atau setara 98%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ was established based on Notarial Deed No. 23, dated May 18, 2010 by Notary Wimphry Suwignjo, S.H.,. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 39593.AH.01.01 Year 2010, dated August 11, 2010. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed No. 15, dated April 6, 2020 by Notary Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding changes in Entity's Article of Association. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0176769 Year 2022, dated April 6, 2020.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity's investment in shares in PT Siantar Megah Jaya amounted to Rp 499,500,000,000 which consisted of 499,500 shares or equivalent to 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH was established and approved based on Memorandum and Articles of Association No. 2013778 on December 9, 2013 by Tjong Tjee Liong as the founder of the Entity.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity's investment in shares of SIH amounted to Rp 17,400,000 or HKD 9,800 which consisted of 330,330 shares or equivalent to 98%.

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

	SMJ		
	30 September 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	757.976.875.403	630.421.858.856	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	3.549.953.691	111.233.347.599	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	227.257.248.022	3.647.431.902	Total aggregate loss for the year

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	SIH		
	30 September 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	196.473.482.692	144.344.083.304	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	226.314.841.354	163.250.182.474	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat rugi tahun Berjalan	(24.909.221.145)	(3.867.372.435)	<i>Total aggregate loss for the year</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiarie's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas

- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;
- c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiarie's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.*

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how are managed by the Entity's and Subsidiarie's financial assets to achieve their business objectives.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiarie's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed to owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian

comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables, other receivables and due from a related party that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables, other receivables and due from a related party that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode tingkat bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tingkat bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from a related party and other assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recovery, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak

and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit sepanjang umur pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana

change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Entity and Subsidiaries must have access to principal or the most advantageous market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiarie's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with Entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- | | |
|---|---|
| <p>(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</p> <p>(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.</p> <p>(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>(i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).</p> <p>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.</p> <p>(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(ii) <i>Has significant influence over the reporting entity; or</i></p> <p>(iii) <i>Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i></p> <p>(b) <i>An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <p>(i) <i>The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i></p> <p>(ii) <i>One Entity is an associate entity or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</i></p> <p>(iii) <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i></p> <p>(iv) <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i></p> <p>(v) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i></p> <p>(vi) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i></p> <p>(vii) <i>A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent entity of the entity).</i></p> <p>(viii) <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.</i></p> |
|---|---|

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balance and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

g. Short-term Investments

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the trade receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada penyedia barang/ jasa yang akan dikirimkan atau diterima.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the other receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Advances for Purchases

Advances for purchases represents advance payments to supplier for goods/ services to be delivered or received.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau tidak lagi memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk penggunaan suatu properti tidak memberikan bukti perubahan penggunaan.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah

m. Investment Properties

Investment properties (landrights or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties of 20 years. Landrights is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

The Entity and Subsidiaries shall transfer a property to, or from, investment property when, and only when, there is a change in use. A change in use occurs when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of change in use.

n. Investments in Associate

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted by the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associate since acquisition date and reduced by dividends received.

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	16 – 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	12 – 15	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office furnitures</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

p. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan

available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Leases

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa Jangka Pendek

Sebagai pesewa antara Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi

purpose the asset is used are predetermined and:

1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term Leases

As a lessor of the Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Laba per Saham Dasar

q. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

r. Impairment of Non-Financial Assets

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja", Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), UU No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020.

The Entity recognizes an unfunded employee estimated liabilities for benefit in accordance to PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), Labor Law No. 13/2003 dan Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through consolidated of other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Kombinasi Bisnis

t. Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
 - Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
 - Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.
- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
 - *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
 - *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement,

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru

the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiarie's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

u. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries, have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

A performance obligation may be satisfied the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfers goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut, ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel,

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Pertimbangan variabel

i.) Variable consideration

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

ii.) Significant financing component

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

iii.) *Pertimbangan non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
CHF, Swiss	17.900	18.374
EUR, Euro Eropa	16.852	17.140
USD, Dolar Amerika Serikat	15.138	15.416
SGD, Dolar Singapura	11.788	11.712
MYR, Ringgit Malaysia	3.675	3.342
CNY, China Yuan	2.159	2.170
HKD, Dolar Hongkong	1.946	1.973
PHP, Peso Filipina	270	278
JPY, Yen Jepang	106	110
VND, Dong Vietnam	1	1

iii.) *Non-cash consideration*

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Interest Income

Interest income is accrued in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

CHF, Swiss
EUR, European Euro
USD, United States Dollar
SGD, Singapore Dollar
MYR, Malaysia Ringgit
CNY, China Yuan
HKD, Hongkong Dollar
PHP, Peso Philippine
JPY, Japanese Yen
VND, Vietnam Dong

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiary (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange difference is presented as "foreign exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.*

w. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes in the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna

x. Operating Segments

PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiarie's balances and transactions are eliminated.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

y. Events After Reporting Period

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Ekuitas

z. Equity

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat penyisihan penurunan nilai yang spesifik dievaluasi oleh manajemen Entitas dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan penurunan nilai secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan penurunan nilai khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan penurunan nilai khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating allowance for impairment losses for expected credit losses on trade and other receivables*

The level of a specific of allowance for impairment losses is evaluated by management of the Entity on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for impairment losses against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective allowance for impairment losses against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific allowance for impairment losses, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan penurunan nilai kredit ekspektasian, manajemen Entitas diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 71 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected allowance for impairment losses for all receivables. In determining expected credit losses, management of the Entity is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 71 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirety or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment lossess on inventories, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah

d. *Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties*

The management of Entity and Subsidiaries review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management of the Entity and Subsidiaries estimate the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. *Impairment of Non-Financial Assets*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiarie's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiarie's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted) .*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels are based on the lowest level of the inputs used that had a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfer of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Penilaian Model Bisnis

1) *Business Model Assessment*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2) Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak, memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

3) Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu Entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

4) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan fungsional ekonomi primer dimana entitas dalam Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2) Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management of the Entity and Subsidiaries assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

3) Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an Entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

4) Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entities in the Entity and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	6.982.799.809	5.733.143.808	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	86.377.428	171.194.680	United States Dollar
Yuan China	39.294.281	39.493.416	China Yuan
Euro Eropa	38.423.428	39.078.107	European Euro
Ringgit	4.519.308	8.689.798	Ringgit
Dolar Hong Kong	2.412.774	2.445.765	Hongkong Dollar
Peso Filipina	956.689	984.695	Peso Philippine
Dolar Singapura	807.501	802.247	Singapore Dollar
Dong Vietnam	259.780	268.160	Dong Vietnam
Sub-jumlah	7.155.850.998	5.996.100.676	Sub-total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	376.405.569.172	681.312.358	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.790.742.800	117.068.268	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.071.779.611	75.389.470	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	12.614.079.364	5.964.001.648	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	650.836.070	317.319.857	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.440.542	369.251.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	289.381.885	288.178.236	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	248.934.514	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.876.251	36.671.640.170	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8.824.350	20.544.278.373	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.823.247	2.151.030	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	7.590.341	5.925.647	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.696.312	12.864.173	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	87.839.174.637	25.654.990.568	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.120.904.413	1.071.747.915	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	175.592.926	178.817.581	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	-	12.184.961	PT Bank UOB Indonesia

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Yen Jepang</u> PT Bank OCBC NISP Tbk	165.925.399.860	120.929.969.200	<u>Yen Jepang</u> PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yuan China</u> Bank of China (Hong Kong) Limited	66.080.480.016	15.354.299.011	<u>Yuan China</u> Bank of China (Hong Kong) Limited
Sub-jumlah	<u>877.554.126.311</u>	<u>228.251.390.078</u>	Sub-total
<u>Deposito Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.550.000.000	6.750.000.000	<u>Time Deposits Indonesian Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.538.723.822	7.988.723.822	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	48.500.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	40.800.000.000	2.650.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank UOB Indonesia Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	17.900.000.000	17.900.000.000	PT Bank UOB Indonesia Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	<u>260.875.673.522</u>	<u>54.875.673.522</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai deposito	<u>(13.586.949.700)</u>	<u>(13.586.949.700)</u>	Allowance for impairment losses on time deposits
Jumlah – neto	<u><u>1.131.998.701.131</u></u>	<u><u>275.536.214.576</u></u>	Total – net

Penyisihan penurunan nilai deposito pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses on time deposits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	13.586.949.700	13.586.949.700	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u>13.586.949.700</u>	<u>13.586.949.700</u>	Balance at end of year

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai deposito tersebut adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on time deposits are adequate.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat bunga deposito masing-masing per tahun antara sebesar 4% - 6,25% dan 4% - 7%

As of September 30, 2024 and 2023 and December 31, 2023, time deposits interest rate per year range from 4% - 6.25% and 4% - 7% , respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	560.106.000.000	390.024.800.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	190.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160.000.000.000	160.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.000.000.000	140.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.000.000.000	135.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	125.000.000.000	135.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	116.000.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	110.000.000.000	130.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	108.000.000.000	108.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	105.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	105.000.000.000	105.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank ICBC	90.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank ICBC
PT Bank Mega Tbk	85.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT BTPN Syariah Tbk	70.000.000.000	70.000.000.000	PT BTPN Syariah Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	70.000.000.000	70.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	25.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10.000.000.000	10.000.000.000	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	191.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
Sub-jumlah	2.375.106.000.000	2.324.024.800.000	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Allowance for impairment losses on short-term investments
Jumlah – neto	2.365.106.000.000	2.314.024.800.000	Total – net

Manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek di atas adalah mencukupi.

The management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on short-term investments are adequate.

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

There are no short-term investments to related parties.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat bunga deposito masing-masing per tahun antara sebesar 4% – 7% dan 4% – 7%

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 time deposits interest rate per year range from 4% – 7% and 4% – 7%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo investasi jangka pendek yang dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no short-term investments balances which are not restricted for use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	181.869.160.971	164.873.371.009	Local customers
Pelanggan luar negeri	37.527.647.180	21.582.718.989	Foreign customers
Sub-jumlah	219.396.808.151	186.456.089.998	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.423.527.112)	(6.423.527.112)	Allowance for impairment losses trade receivables on
Sub-jumlah – neto	212.973.281.039	180.032.562.886	Sub-total – net
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 35)			<u>Related party (see Note 35)</u>
PT Semestanustra Distrindo	387.903.276.719	247.820.758.443	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah – neto	600.876.557.758	427.853.321.329	Total – net

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Belum jatuh tempo	563.865.149.050	402.137.756.790	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Has matured:
1-30 hari	32.549.221.251	19.620.230.939	1-30 days
31-60 hari	3.628.780.614	7.140.188.185	31-60 days
61-90 hari	1.876.396.273	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	5.380.537.682	5.378.672.527	Over 90 days
Sub-jumlah	607.300.084.870	434.276.848.441	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.423.527.112)	(6.423.527.112)	Allowance for impairment losses trade receivables on
Jumlah – neto	600.876.557.758	427.853.321.329	Total – net

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Rupiah	569.772.437.690	412.694.129.452	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	37.527.647.180	21.582.718.989	United States Dollar
Sub-jumlah	607.300.084.870	434.276.848.441	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.423.527.112)	(6.423.527.112)	Allowance for impairment losses trade receivables on
Jumlah – neto	600.876.557.758	427.853.321.329	Total – net

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

d. Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	(6.423.527.112)	(7.354.100.716)	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	-	930.573.604	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	(6.423.527.112)	(6.423.527.112)	Balance at end of the year

d. The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the sales location.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Lancar Pihak ketiga	30.384.830.301	30.318.735.354	Current Third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.428.455.000)	(2.428.455.000)	Allowance for impairment losses other receivables on
Sub-jumlah – neto	27.956.375.301	27.890.280.354	Sub-total – net

a. Details of other receivables based on customers are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 35)</u>			<u>Related parties</u> <u>(see Note 35)</u>
PT Unico Utama Jaya	-	597.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000	PT Cahaya Surya Unggultama
Sub-jumlah	70.000.000	667.500.000	Sub-total
Jumlah – neto	<u>28.026.375.301</u>	<u>28.557.780.354</u>	Total – net

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity's and Subsidiarie's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses on from uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Bahan baku dan bahan pembantu	229.471.541.832	274.301.250.561
Barang jadi	59.514.510.552	60.840.745.829
Barang dalam proses	44.565.957.385	43.331.772.458
Suku cadang dan lainnya	21.292.907.773	22.239.130.142
Sub-jumlah	354.844.917.542	400.712.898.990
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.615.286.635)	(1.630.999.216)
Jumlah – neto	<u>353.229.630.907</u>	<u>399.081.899.774</u>

8. INVENTORIES

This account consists of:

<i>Raw materials and indirect materials</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Spare parts and others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
<i>Total – net</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	(1.630.999.216)	(23.989.545.122)	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	-	(1.359.031.411)	Addition during the year
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 30)	15.712.581	23.717.577.317	Recovery during the year (see Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>(1.615.286.635)</u>	<u>(1.630.999.216)</u>	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan risiko keusangan persediaan.

Based on the review of the inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on inventories is enough to cover any possible losses for inventories obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 215.067.048.498. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories are insured to certain insurance company with the insurance coverage as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 215,067,048,498. Management of the Entity believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Sewa	11.821.560.595	14.195.964.499	Rent
Roller/ cylinder	2.531.740.136	1.678.269.819	Roller/ cylinder
Asuransi	512.001.044	224.852.003	Insurance
Lain-lain	361.334.142	336.115.799	Others
Jumlah	<u>15.226.635.917</u>	<u>16.435.202.120</u>	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Lancar			Current
Persediaan	30.976.930.500	34.494.184.489	Inventories
Sub-jumlah	<u>30.976.930.500</u>	<u>34.494.184.489</u>	Sub-total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap			<u>Fixed assets</u>
Pihak ketiga	64.519.219.780	90.852.323.155	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 35) Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	Related party (see Note 35) Shindo Sumidomo
Sub-jumlah	120.271.714.780	146.604.818.155	Sub-total
Investasi saham			Investment in shares
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Multi Inti Rubberindo
Sub-jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000	Sub-total
Sub-jumlah	135.271.714.780	161.604.818.155	Sub-total
Jumlah	166.248.645.280	196.099.002.644	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 26.333.090.555 dan Rp 14.054.368.025 (lihat Catatan 15 dan 40).

On September 30, 2024 and December 31, 2023, there was a reclassification of advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 26,333,090,555 and Rp 14,054,368,025 (see Notes 15 and 40).

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian hak atas tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas hak atas tanah 3.716.833 m². Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 55.752.495.000.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary, and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landrights from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m². The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. As of the date of the financial report, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of advances for purchases as of September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp 55,752,495,000.

Uang muka investasi saham pada PT Fajar Utama Perkasa telah diaktakan dengan akta notaris No. 30 Wimphry Suwignjo, S.H., tanggal 17 Oktober 2023. PT Fajar Utama Perkasa menjadi Entitas Anak pada tanggal 17 Oktober 2023 (lihat Catatan 1d).

The advances of investment in shares of PT Fajar Utama Perkasa has been notarized with notarial deed No. 30 Wimphry Suwignjo, S.H., October 17, 2023. PT Fajar Utama Perkasa to be Subsidiary on October 17, 2023 (see Note 1d).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, uang muka investasi saham pada PT Multi Inti Rubberindo belum diaktakan.

As of the date of the financial report, advances for investment in shares on PT Multi Inti Rubberindo had not been notarized.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka pembelian.

Based on the review of advances for purchases as of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances for purchases.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dari Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. sebesar Rp 25.155.334.591 dan Rp 25.617.296.740 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lihat Catatan 35).

11. DUE FROM A RELATED PARTY

Due from a related party is receivables from Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. amounting to Rp 25,155,334,591 dan Rp 25,617,296,740 as of September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively (see Notes 35).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The changes of the investment in associate is as follow:

30 September 2024				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ Total		41.047.146.100	(1.047.146.100)	40.000.000.000
31 Desember 2023				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ Total		41.047.146.100	(1.047.146.100)	40.000.000.000

PT Cahaya Surya Unggultama

Pada tanggal 6 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

PT Cahaya Surya Unggultama

On October 6, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama amounting to 3,000 (three thousand) shares or equivalent to 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET 885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the investments in share to Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., an Associate located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 26.570.278.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

13. TAX AMNESTY ASSETS

Tax amnesty assets represent investment properties as of December 31, 2023 amounting Rp 26,570,278,000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on the landrights of fixed assets amounting to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of tax amnesty No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the landrights of fixed assets amounting to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi hak atas tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, had determined the usage of investment properties assets landrights for industrial warehousing area.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, aset properti investasi hak atas tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

As of the date of the financial report, investment properties landrights has not been transferred the tittle to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

SMJ, Entitas anak telah menjual seluruh saham PT Ngaliyan Bantolo Asri sehingga pada Januari 2024 terdapat pelepasan aset pengampunan pajak sebesar Rp. 26.570.278.000 sehubungan dengan transaksi penjualan saham tersebut.

SMJ, a subsidiary has sold all shares of PT Ngaliyan Bantolo Asri so that in January 2024 there will be a release of tax amnesty assets amounting to Rp. 26,570,278,000 in connection with the share sale transaction.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		30 September 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Hak atas tanah	74.329.000.398	-	(18.993.806.104)	(1.212.627.986)	54.122.566.308	<i>Landrights</i>	
Bangunan dan prasarana	40.565.625.934	-	(6.090.206)	(9.176.495.264)	31.383.040.464	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Jumlah	114.894.626.332	-	(18.999.896.310)	(10.389.123.250)	85.505.606.772	<i>Total</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	20.641.914.750	1.460.637.069	-	(2.391.630.807)	19.710.921.012	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Nilai Buku	<u>94.252.711.582</u>				<u>65.794.685.760</u>	Net Book Value	
		31 Desember 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Hak atas tanah	74.329.000.398	-	-	-	74.329.000.398	<i>Landrights</i>	
Bangunan dan prasarana	40.565.625.934	-	-	-	40.565.625.934	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Jumlah	114.894.626.332	-	-	-	114.894.626.332	<i>Total</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	18.629.883.457	2.012.031.293	-	-	20.641.914.750	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Nilai Buku	<u>96.264.742.875</u>				<u>94.252.711.582</u>	Net Book Value	

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan sewa sebesar Rp 2.193.663.566 dan Rp 2.035.272.359 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

Rent income amounting to Rp 2,193,663,566 and Rp 2,035,272,359 as of September 30, 2024 and 2023, respectively, were recorded under "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Beban penyusutan sebesar Rp 1.460.637.069 dan Rp 1.059.023.466 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dibebankan pada "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Depreciation expenses amounting to Rp 1,460,637,069 and Rp 1,059,023,466 are charged to "Other Expenses" as of September 30, 2024 and 2023, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Pada tanggal 30 September 2024, Entitas melakukan reklasifikasi property investasi ke aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 7.997.492.443 (lihat Catatan 15 dan 40)

As of September 30, 2024, the Entity had reclassified of investment properties to fixed assets with the book value amounting to Rp 7,997,492,443 (see Notes 15 and 40)

SMJ, Entitas anak telah menjual seluruh saham PT Ngaliyan Bantolo Asri sehingga pada Januari 2024 terdapat pelepasan aset properti investasi sebesar Rp 18.999.896.310 sehubungan dengan transaksi penjualan saham tersebut.

SMJ, a subsidiary has sold all shares of PT Ngaliyan Bantolo Asri so that in January 2024 there will be a release of investment property assets amounting to Rp 18,999,896,310 in connection with the share sale transaction.

Sebagian dari keseluruhan luas hak atas tanah Entitas dan Entitas Anak masih belum atas nama Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Entitas dan Entitas Anak masih dalam proses balik nama hak atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan. Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2027 sampai dengan 2044. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

A part of the Entity's and Subsidiaries' total landrights are not under the name of the Entity and Subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023. The Entity and Subsidiaries are in the process of transfers of titles as of the date of the financial report date. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2027 until 2044. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Investment properties are not pledged as collateral for payables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun properti investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on investment properties.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		30 September 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan Kepemilikan						Acquisition Cost	
Langsung						Direct Ownership	
Hak atas tanah	637.958.130.061	148.037.826	5.395.338.543	1.212.627.986	633.923.457.330	Landrights	
Bangunan dan prasarana	269.952.823.870	2.828.687.269	-	14.878.503.519	287.660.014.658	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	1.130.840.840.616	433.753.343	1.746.996.765	27.352.107.903	1.156.879.705.097	Machineries and equipment	
Kendaraan	90.246.416.512	568.686.854	1.678.929.500	-	89.136.173.866	Vehicles	
Inventaris kantor	109.244.551.424	2.057.626.241	17.943.389	6.243.212.109	117.527.446.385	Office furnitures	
Sub-jumlah	<u>2.238.242.762.483</u>	<u>6.036.791.533</u>	<u>8.839.208.197</u>	<u>49.686.451.517</u>	<u>2.285.126.797.336</u>	Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan dan prasarana	304.903.256.866	2.999.887.488	-	(5.754.482.102)	302.148.662.252	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	127.194.795.292	86.222.065.053	-	(33.542.846.165)	179.874.014.180	Machineries and equipment	
Sub-jumlah	<u>432.098.052.158</u>	<u>89.221.952.541</u>	<u>-</u>	<u>(39.297.328.267)</u>	<u>482.022.676.432</u>	Sub-total	
Jumlah	<u>2.670.340.814.641</u>	<u>95.258.744.074</u>	<u>8.839.208.197</u>	<u>10.389.123.250</u>	<u>2.767.149.473.768</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan						Accumulated Depreciation	
Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	129.427.655.893	9.331.309.696	-	2.391.630.807	141.150.596.396	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	726.789.453.948	36.783.812.267	1.422.018.791	-	762.151.247.424	Machineries and equipment	
Kendaraan	87.336.345.967	1.142.456.379	1.678.929.500	-	86.799.872.846	Vehicles	
Inventaris kantor	91.099.927.457	6.820.381.414	14.952.824	-	97.905.356.047	Office furnitures	
Jumlah	<u>1.034.653.383.265</u>	<u>54.077.959.756</u>	<u>3.115.901.115</u>	<u>2.391.630.807</u>	<u>1.088.007.072.713</u>	Jumlah	
Nilai Buku	<u>1.635.687.431.376</u>				<u>1.679.142.401.055</u>	Net Book Value	
		31 Desember 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan Kepemilikan						Acquisition Cost	
Langsung						Direct Ownership	
Hak atas tanah	586.115.455.205	51.842.674.856	-	-	637.958.130.061	Landrights	
Bangunan dan prasarana	265.037.846.498	-	-	4.914.977.372	269.952.823.870	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	1.097.638.474.759	927.942.602	63.841.626	32.338.264.881	1.130.840.840.616	Machineries and equipment	
Kendaraan	90.427.195.192	989.780.112	1.863.716.949	693.158.157	90.246.416.512	Vehicles	
Inventaris kantor	104.062.648.269	3.081.591.049	7.000.000	2.107.312.106	109.244.551.424	Office furnitures	
Sub-jumlah	<u>2.143.281.619.923</u>	<u>56.841.988.619</u>	<u>1.934.558.575</u>	<u>40.053.712.516</u>	<u>2.238.242.762.483</u>	Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan dan prasarana	289.917.774.070	20.769.487.904	-	(5.784.005.108)	304.903.256.866	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	113.850.483.323	50.856.057.806	3.242.038.429	(34.269.707.408)	127.194.795.292	Machineries and equipment	
Sub-jumlah	<u>403.768.257.393</u>	<u>71.625.545.710</u>	<u>3.242.038.429</u>	<u>(40.053.712.516)</u>	<u>432.098.052.158</u>	Sub-total	
Jumlah	<u>2.547.049.877.316</u>	<u>128.467.534.329</u>	<u>5.176.597.004</u>	<u>-</u>	<u>2.670.340.814.641</u>	Total	

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023				Saldo Akhir/ Ending Balance	Accumulated Depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	117.155.663.802	12.271.992.091	-	-	129.427.655.893	Direct Ownership Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	674.015.033.994	52.835.220.449	60.800.495	-	726.789.453.948	Machineries and equipment
Kendaraan	86.795.547.414	2.404.515.502	1.863.716.949	-	87.336.345.967	Vehicles
Inventaris kantor	83.810.072.186	7.292.334.437	2.479.166	-	91.099.927.457	Office furnitures
Jumlah	961.776.317.396	74.804.062.479	1.926.996.610	-	1.034.653.383.265	Total
Nilai Buku	1.585.273.559.920				1.635.687.431.376	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Beban pokok penjualan	42.070.698.403	58.238.007.123	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	580.077.832	834.602.427	Selling expenses (see Note 31)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	11.427.183.521	15.731.452.929	General and administrative expenses (see Note 32)
Jumlah	54.077.959.756	74.804.062.479	Total

Penjualan aset tetap tanah, mesin, kendaraan, dan
investaris adalah sebagai berikut:

*Disposal of land, fixed assets, vehicles and
furnitures are as follows:*

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Harga jual	33.801.370.083	2.478.140.770	Selling price
Nilai buku	5.723.307.083	(3.249.600.394)	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 30)	28.078.063.000	(771.459.624)	Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 30)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023, Entitas melakukan reklasifikasi dari uang muka
pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar
Rp 26.333.090.555 dan Rp 14.054.368.025
(lihat Catatan 10 dan 40).

*In September 30, 2024 and December 31, 2023,
the Entity had reclassified advances for purchases
to fixed assets amounting to Rp 26,333,090,555
and Rp 14,054,368,025, respectively
(see Notes 10 and 40).*

Pada tanggal 30 September 2024, Entitas
melakukan reklasifikasi aset tetap dari property
investasi ke aset tetap dengan nilai buku sebesar
Rp. 7.997.492.443 (lihat Catatan 14 dan 40)

*As of September 30, 2024, the Entity had
reclassified of fixed assets from investment
properties with the book value amounting to Rp.
7,997,492,443 (see Notes 14 and 40)*

SMJ, Entitas anak telah menjual seluruh saham PT
Ngaliyan Bantolo Asri sehingga pada Januari 2024
terdapat pelepasan aset tetap sebesar
Rp. 2.487.793.372 sehubungan dengan transaksi
penjualan saham tersebut.

*SMJ, a subsidiary has sold all shares of PT
Ngaliyan Bantolo Asri so that in January 2024 there
will be a disposal of fixed assets amounting to Rp.
2,487,793,372 in connection with the share sale
transaction.*

Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun
2025 sampai dengan 2068. Manajemen Entitas dan
Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah

*The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or
HGB) expires on 2025 until 2068. Management of
the Entity and Subsidiaries believe that there is no*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.699.004.969.877 dan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except landrights, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with insurance coverage amounting to Rp 1,699,004,969,877 on September 30, 2024 and December 31, 2023. Management of the Entity believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak, masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp 609.804.414.859 dan Rp 578.378.961.619.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which their book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 609,804,414,859 and Rp 578.378.961.619, respectively.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 41).

Landrights, buildings and infrastructures and machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loan (see Note 41).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah masing-masing sebesar 20% - 80% dan 15% - 80%.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, estimated percentage of completion for construction in progress of buildings and infrastructures and machineries and equipment are 20% - 80% and 15% - 80%, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

16. BEBAN DITANGGUHKAN – HAK ATAS TANAH 16. DEFERRED CHARGES – LANDRIGHTS

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Biaya perolehan	1.258.175.823	1.258.175.823	At cost
Akumulasi amortisasi	(1.258.175.823)	(1.258.175.823)	Accumulated amortization
Jumlah	-	-	Total

Biaya amortisasi sebesar Rp 83.878.390 pada pada tanggal 31 Desember 2023 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Amortization expense amounting to Rp 83,878,390 as of December 31, 2023, respectively, was charged under general and administrative expenses.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Lain-lain	2.426.981.032	2.436.336.277	Others
Jumlah – neto	<u>2.426.981.032</u>	<u>2.436.336.277</u>	Total – net

17. OTHER ASSETS

This account consists of:

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	299.132.069.572	264.302.506.104	Local suppliers
Pemasok luar negeri	3.037.439.698	9.599.913.982	Foreign suppliers
Jumlah	<u>302.169.509.270</u>	<u>273.902.420.086</u>	Total

18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

b. Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Belum jatuh tempo	300.180.524.772	267.268.045.568	Not yet due
Telah jatuh tempo			Has matured
1-30 hari	1.988.984.498	6.258.437.615	1-30 days
31-60 hari	-	125.125.002	31-60 days
Lebih dari 90 hari	-	250.811.901	Over 90 days
Jumlah	<u>302.169.509.270</u>	<u>273.902.420.086</u>	Total

b. The aging analysis of trade payables is as follows:

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Rupiah	299.132.069.572	264.302.506.104	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.037.439.698	9.599.913.982	United States Dollar
Jumlah	<u>302.169.509.270</u>	<u>273.902.420.086</u>	Total

c. Details of trade payables based on currency are as follows:

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral given for the trade payables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Aset tetap	44.325.154.183	45.409.201.416
Lain-lain	10.590.878.455	8.445.095.026
Sub-jumlah	<u>54.916.032.638</u>	<u>53.854.296.442</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>		
PT Unico Utama Jaya	-	13.082.372.810
Jumlah	<u>54.916.032.638</u>	<u>66.936.669.252</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023
<u>Third parties</u>	
Fixed assets	45.409.201.416
Others	8.445.095.026
Sub-total	<u>53.854.296.442</u>
<u>Related party (see Note 35)</u>	
PT Unico Utama Jaya	13.082.372.810
Total	<u>66.936.669.252</u>

There is no collateral given for the other payables.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Gaji dan upah	24.504.326.264	20.959.323.904
Iklan dan promosi	7.989.552.209	12.298.289.477
Ongkos angkut	4.933.357.296	4.543.898.574
Gas	3.682.017.754	3.377.282.484
Listrik dan telepon	3.882.493.200	3.585.706.101
Lain-lain	2.422.709.226	1.686.827.659
Jumlah	<u>47.414.455.949</u>	<u>46.451.328.199</u>

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023
<u>Salaries and wages</u>	
20.959.323.904	20.959.323.904
<u>Advertisement and promotion</u>	
12.298.289.477	12.298.289.477
<u>Freight</u>	
4.543.898.574	4.543.898.574
<u>Gas</u>	
3.377.282.484	3.377.282.484
<u>Electricity and telephone</u>	
3.585.706.101	3.585.706.101
<u>Others</u>	
1.686.827.659	1.686.827.659
Total	<u>46.451.328.199</u>

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024	31 Desember 2023
<u>Sewa</u>		
Pihak ketiga	965.636.380	708.573.870
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		
PT Semestanustra Distrindo	754.036.663	386.266.666
Sub-jumlah	<u>1.719.673.043</u>	<u>1.094.840.536</u>
<u>Penjualan barang jadi</u>		
Ekspor	12.045.403.008	11.471.660.072
Lokal	1.904.972.001	1.654.198.001
Sub-jumlah	<u>13.950.375.009</u>	<u>13.125.858.073</u>
Ganti kerugian <i>frontage road</i>	-	20.544.278.373
Jumlah	<u>15.670.048.052</u>	<u>34.764.976.982</u>

21. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2023
<u>Leases</u>	
Third parties	708.573.870
<u>Related party (see Note 35)</u>	
PT Semestanustra Distrindo	386.266.666
Sub-total	<u>1.094.840.536</u>
<u>Sales of finished goods</u>	
Export	11.471.660.072
Local	1.654.198.001
Sub-total	<u>13.125.858.073</u>
Compensation loss for <i>frontage road</i>	20.544.278.373
Total	<u>34.764.976.982</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Genta Persada Jaya (GPJ) memperoleh uang muka ganti kerugian dampak pengadaan tanah pembangunan *frontage road* sebesar Rp 20.544.278.373 dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang pada tanggal 27 Desember 2023.

PT Genta Persada Jaya (GPJ) received an advance payment for compensation for land acquisition for the frontage road construction amounting to Rp 20,544,278,373 from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning on December 27, 2023.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 102.010.771.199 dan Rp 104.473.066.652 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 102,010,771,199 and Rp 104,473,066,652 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Tumpal Marbun dan KKA Agus Setiadi yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was calculated by KKA Agus Setiadi and KKA Nurichwan which consists of post-employment benefits. The Entity has not yet set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Tingkat diskonto	6,60%	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Kerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	104.473.066.652	94.864.168.795
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	16.713.953.939
Keuntungan aktuarial	-	(4.547.508.143)
Pembayaran manfaat	(2.462.295.453)	(2.557.547.939)
Saldo akhir	<u>102.010.771.199</u>	<u>104.473.066.652</u>

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Biaya jasa kini	-	10.077.107.899
Biaya bunga	-	6.636.846.040
Jumlah	<u>-</u>	<u>16.713.953.939</u>

Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	(7.297.403.955)	(2.749.895.812)
Penambahan tahun berjalan	-	(4.547.508.143)
Saldo akhir (lihat Catatan 26)	<u>(7.297.403.955)</u>	<u>(7.297.403.955)</u>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

	30 September 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto		
Kenaikan tingkat bunga dalam 100 basis poin	-	(10.844.303.510)
Penurunan tingkat bunga dalam 100 basis poin	-	9.383.191.189

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 24.

Employee Benefits

Details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2023	
	94.864.168.795	<i>Beginning balance</i>
	16.713.953.939	<i>Current employee benefits expenses for the year</i>
	(4.547.508.143)	<i>Actuarial gain</i>
	(2.557.547.939)	<i>Benefits paid</i>
	<u>104.473.066.652</u>	<i>Ending balance</i>

Details of employee benefits expenses (income) for the current year are as follows:

	31 Desember 2023	
	10.077.107.899	<i>Current service expense</i>
	6.636.846.040	<i>Interest expense</i>
	<u>16.713.953.939</u>	<i>Total</i>

Analysis of actuarial losses (gain) are as follows:

	31 Desember 2023	
	(2.749.895.812)	<i>Beginning balance</i>
	(4.547.508.143)	<i>Additions during the year</i>
	<u>(7.297.403.955)</u>	<i>Ending balance (see Note 26)</i>

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	31 Desember 2023	
		<i>Discount rate</i>
	(10.844.303.510)	<i>Increase in interest rate in 100 basis points</i>
	9.383.191.189	<i>Decrease in interest rate in 100 basis points</i>

The management of the Entity believes that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 24.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. JAMINAN PELANGGAN

23. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Pihak ketiga	1.961.677.363	1.523.830.958	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related party (see Note 35)
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	<u>3.461.677.363</u>	<u>3.023.830.958</u>	Total

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Nilai Nominal Rp100 per Saham/
Par Value Rp 100 per Share

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Masyarakat (di bawah 5%)/ Public (below 5%)	524.648.700	40,05%	52.464.870.000
Jumlah/ Total	<u>1.310.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>131.000.000.000</u>

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In order to comply with Limited Liability Company Law no. 40 of 2007, which requires the Entity to gradually reserve at least 20% of its issued and fully paid capital as general fund reserves, shareholders agree to reserve a portion of the Entity's retained earnings.

Berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 105, tanggal 1 Juli 2022, Entitas menyisihkan Rp 150.000.000.000 dari laba bersih tahun 2021 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Notary Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 105, dated 1 July 2022, the Entity set aside Rp 150,000,000,000 from net profit for 2021 as a reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	Adjustment of tax amnesty
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	Result of stock issuance
Jumlah	<u>1.347.146.100</u>	<u>1.347.146.100</u>	Total

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 22)	7.297.403.955	7.297.403.955	Actuarial gain (loss) (see Note 22)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.386.506.751)	(1.386.506.751)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah – neto	<u>5.910.897.204</u>	<u>5.910.897.204</u>	Sub-total – net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.346.073.740)	5.173.024.931	Foreign exchange difference due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.396.136.225	(1.138.065.485)	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah – neto	<u>(4.949.937.515)</u>	<u>4.034.959.446</u>	Sub-total – net
Jumlah komponen ekuitas lainnya	<u>960.959.689</u>	<u>9.945.856.650</u>	Total other equity components

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i> <i>2024</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additions</i> <i>(Subtaction)</i>	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Share in Income</i> <i>(Loss) for the Year</i>	Saldo 30 September/ <i>Balance September</i> <i>30, 2024</i>
PT Spirit Unggul Indonesia	15.294.879.025	-	296.496.263	15.591.375.288
PT Trisensa Anugerah Megah	10.699.355.783	100.000.000	199.643.997	10.998.999.780
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.670.298.080	(4.390.596.162)	(279.701.918)	-
PT Siantar Megah Jaya	439.329.577	-	8.516.549	447.846.126
PT Sands Property Indonesia	343.163.452	-	6.652.337	349.815.789
PT Genta Persada Jaya	111.927.960	-	2.169.760	114.097.720
PT Cahaya Harapan Propertindo	330.288.198	-	6.402.746	336.690.944
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51.569.547	-	999.692	52.569.239
PT Gemopolis Indonesia	2.012.885	-	39.021	2.051.906
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.225.295)	-	(837.937)	(44.063.232)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(410.422.293)	-	(39.858.752)	(450.281.045)
Jumlah	31.489.176.919	(4.290.596.162)	200.521.758	27.399.102.515

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i> <i>2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Share in Income</i> <i>(Loss) for the Year</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December</i> <i>31, 2023</i>
PT Spirit Unggul Indonesia	15.330.694.218	-	(35.815.193)	15.294.879.025
PT Trisensa Anugerah Megah	10.669.140.768	50.000.000	(19.784.985)	10.699.355.783
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.673.478.080	-	(3.180.000)	4.670.298.080
PT Siantar Megah Jaya	440.034.149	-	(704.572)	439.329.577
PT Sands Property Indonesia	343.206.455	-	(43.003)	343.163.452
PT Genta Persada Jaya	112.345.711	-	(417.751)	111.927.960
PT Cahaya Harapan Propertindo	129.945.891	-	200.342.307	330.288.198
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51.206.237	-	363.310	51.569.547
PT Gemopolis Indonesia	2.007.197	-	5.688	2.012.885
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.425.093)	-	199.798	(43.225.295)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(381.473.724)	7.898.060	(36.846.629)	(410.422.293)
Jumlah	31.327.159.889	57.898.060	104.118.970	31.489.176.919

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

	30 September 2024	30 September 2023	
Lokal	3.042.141.181.960	3.029.057.019.243	Local
Ekspor	658.776.153.885	594.024.661.050	Export
Jumlah – neto	<u>3.700.917.335.845</u>	<u>3.623.081.680.293</u>	Total – net

Rincian penjualan neto berdasarkan produk:

Details of net sales based on products:

	30 September 2024	30 September 2023	
Pengolahan makanan	3.500.767.504.846	3.361.059.615.306	Food processing
Pendukung lainnya	200.149.830.999	262.022.064.987	Others support
Jumlah – neto	<u>3.700.917.335.845</u>	<u>3.623.081.680.293</u>	Total – net

Penjualan neto kepada pihak berelasi sebesar 52,81% dan 56,11% dari penjualan neto masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (lihat Catatan 35).

Net sales to related party were equivalent 52.81% and 56.11% of the total net sales as of September 30, 2024 and 2023, respectively (see Note 35).

Rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 terdiri dari:

Details of net sales which exceeded 10% of net sales as of September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024	30 September 2023	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 35)	1.991.572.462.851	2.032.968.405.853	PT Semestanustra Distrindo (see Note 35)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	30 September 2023	
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	1.991.712.220.912	1.977.559.377.168	Raw materials
Lain-lain	365.561.289	63.268.274	Others
Jumlah pemakaian bahan	<u>1.992.077.782.201</u>	<u>1.977.622.645.442</u>	Total materials used
Tenaga kerja langsung	200.750.001.747	205.257.788.455	Direct labour
Biaya pabrikasi	359.112.786.349	372.722.896.590	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	<u>2.551.940.570.297</u>	<u>2.555.603.330.487</u>	Total Manufacturing Costs
Barang dalam Proses			Work in Process
Awal tahun	43.331.772.458	51.088.894.877	At beginning of year
Lain-lain	11.728.621.476	16.444.494.645	Others
Akhir tahun	(44.565.957.385)	(44.765.386.848)	At end of year
Beban Pokok Produksi	<u>2.562.435.006.846</u>	<u>2.578.371.333.161</u>	Cost of Goods Manufactured

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024	30 September 2023	
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	60.840.745.829	80.649.311.961	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	(13.403.419.814)	(22.861.712.530)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(59.514.510.552)	(77.648.530.017)	<i>At end of year</i>
Jumlah	<u>2.550.357.822.309</u>	<u>2.558.510.402.575</u>	<i>Total</i>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023: *Details of purchases which exceeded 10 % of purchases as of September 30, 2024 and 2023 are as follows:*

	30 September 2024	30 September 2023	
PT Cita Rasa Sukses	350.920.233.135	278.155.558.715	<i>PT Cita Rasa Sukses</i>
PT Smart Corporindo	274.235.266.001	273.398.853.787	<i>PT Smart Corporindo</i>
Jumlah	<u>625.155.499.136</u>	<u>551.554.412.502</u>	<i>Total</i>

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	30 September 2023	
Pendapatan bunga	84.508.142.913	45.684.949.487	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap – neto (lihat Catatan 15)	28.078.063.004	-	<i>Gain on disposal of fixed assets – net (see Note 15)</i>
Penjualan barang bekas	26.207.184.505	46.536.169.152	<i>Sales of scraps</i>
Laba selisih kurs	3.493.577.613	7.486.189.666	<i>Gain on foreign exchange</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 35)	2.495.557.494	2.495.557.494	<i>Rent of vehicles (see Note 35)</i>
Sewa bangunan dan prasarana (lihat Catatan 14 dan 35)	2.193.663.566	2.035.272.359	<i>Rent of buildings and infrastructures (see Notes 14 and 35)</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	15.712.580	-	<i>Recovery of allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)</i>
Lain-lain	214.323.988.642	10.280.709.003	<i>Others</i>
Jumlah	<u>361.315.890.317</u>	<u>114.518.847.161</u>	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	30 September 2023	
Promosi dan iklan	116.963.232.771	126.795.434.234	Promotion and advertising
Pengangkutan	96.195.478.581	97.980.021.215	Freight
Gaji dan tunjangan	15.985.252.168	14.392.658.890	Salaries and benefits
Sewa	1.693.767.384	1.503.492.390	Rent
Perjalanan dinas	841.440.795	558.558.430	Traveling
Penyusutan (lihat Catatan 15)	580.077.832	638.655.003	Depreciation (see Note 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	334.085.869	554.939.186	Repairs and maintenance
Perijinan	705.048.106	714.969.169	Licenses
Lain-lain	2.232.505.284	1.994.163.941	Others
Jumlah	<u>235.530.888.790</u>	<u>245.132.892.458</u>	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	30 September 2023	
Gaji dan tunjangan	57.136.398.173	54.405.158.311	Salaries and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 15)	11.427.183.521	11.840.800.275	Depreciation (see Note 15)
Tenaga ahli	3.664.801.265	1.698.081.267	Professional fee
Air, listrik, telepon	2.690.422.245	2.449.997.578	Water, electricity, telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	1.701.337.558	1.803.438.615	Repairs and maintenance
Perijinan	1.139.454.499	1.279.722.983	Licenses
Representasi dan sumbangan	833.588.306	471.712.211	Representation and donation
Alat tulis dan cetakan	1.201.567.789	1.486.076.652	Stationery and printing
Riset	1.389.473.682	1.111.363.134	Research
Biaya bank	1.000.034.850	1.092.582.798	Bank charges
Perjalanan dinas	723.049.810	613.294.747	Travelling
Lain-lain	9.325.002.505	9.595.567.832	Others
Jumlah	<u>92.232.314.203</u>	<u>87.847.796.403</u>	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	30 September 2023	
Utang bank jangka pendek	300.093	8.293.573	Short-term bank loan
Jumlah	<u>300.093</u>	<u>8.293.573</u>	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	30 September 2023	
Pajak	5.979.652.539	3.622.461.213	Tax
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 14)	1.460.637.069	1.509.023.466	Depreciation of investment properties (see Note 14)
Rugi penjualan aset tetap	-	774.638.790	los on disposal of fixed assets
Lain-lain	8.347.189.085	4.183.590.982	Others
Jumlah	<u>15.787.478.693</u>	<u>10.089.714.451</u>	Total

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**35. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Unico Utama Jaya PT Cahaya Surya Unggultama Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ <i>Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/ <i>The Entity's Stockholder</i>
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan Direksi Entitas/ <i>The Stockholder and Director of the Entity</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Directors</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key Management and personnel</i>
<u>Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</u>	<u><i>Transactions with Related Parties</i></u>
Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:	<i>In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:</i>
a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 4.539.739.003 dan Rp 6.721.826.086 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.	a. <i>The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 4,539,739,003 and Rp 6.721.826.086 as of September 30, 2024 and December, 31 2023, respectively.</i>
b. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).	b. <i>The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. The transactions on September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented as part of "Trade Receivables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Penjualan (lihat Catatan 28)</u>			<u>Sales (see Note 28)</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.991.572.462.851	2.681.509.443.176	PT Semestanustra Distrindo
Persentase terhadap penjualan neto	53,81%	56,25%	Percentage to net sales
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (see Note 6)</u>
PT Semestanustra Distrindo	387.903.276.719	247.820.758.443	PT Semestanustra Distrindo
Persentase terhadap jumlah aset	5,99%	4,52%	Percentage to total assets

c. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MTA dan NBA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan PT Unico Utama Jaya dan PT Cahaya Surya Unggultama. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidas (lihat Catatan 7).

c. As of September, 30 2024 and December 31, 2023, MTA and NBA, Subsidiaries, conducted financial transaction with PT Unico Utama Jaya and PT Cahaya Surya Unggultama, respectively. The transactions are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Current" in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)</u>			<u>Other receivables (see Note 7)</u>
PT Unico Utama Jaya	-	597.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000	PT Cahaya Surya Unggultama
Jumlah	70.000.000	667.500.000	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
PT Unico Utama Jaya	-	0,01%	PT Unico Utama Jaya
PT Cahaya Surya Unggultama	0,00%	0,00%	PT Cahaya Surya Unggultama
Jumlah	0,00%	0,01%	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan piutang lain-lain sebagai aset lancar.

The other receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Management of the Entity and Subsidiaries believe that these other receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore other receivables are classified as current assets.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 11).

d. The Entity conducted financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The transactions on September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented as "Due from a Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 11).

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Piutang pihak berelasi</u> (lihat Catatan 11)			<u>Due from a related party</u> (see Note 11)
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	25.155.334.591	25.617.296.740	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	0,39%	0,47%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

e. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian hak atas tanah di desa Segoro Tambak, Sidoarjo dengan Shindo Sumidomo. Transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).

e. SUI, Subsidiary, conducted transaction on advances for purchases of landrights in Segoro Tambak village, Sidoarjo with Shindo Sumidomo. The transactions on September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented as part of "Advances for Purchases" in the consolidated statements of financial position (see Note 10).

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Uang muka pembelian</u> (lihat Catatan 10)			<u>Advances for purchases</u> (see Note 10)
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	Shindo Sumidomo
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Shindo Sumidomo	0,86%	1,02%	Shindo Sumidomo

f. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 8.280 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

f. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for landrights and buildings and infrastructures consisting of 8,280 m², 18,220 m², 4,515 m² for the years ended on December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan dan prasarana seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for buildings and infrastructures consisting of 15,200 m² for the years ended on December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung for the years ended on December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 5.580 m² dan 1.167 m² pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for landrights and buildings and infrastructures consisting of 5,580 m² and 1,167 m² on December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2023. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo for landrights and buildings and infrastructures on December 31, 2023. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Beban pokok penjualan – sewa (lihat Catatan 29)</u>			<u>Cost of good sold – rent (see Note 29)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	6.988.800.000	10.684.187.500	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	3.192.000.000	4.256.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	1.224.300.000	1.610.066.667	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	-	324.120.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	11.405.100.000	16.874.374.167	Total
<u>Presentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,27%	0,32%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,13%	0,13%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,05%	0,05%	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	-	0,01%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,45%	0,51%	Total
<u>Beban penjualan – sewa (lihat Catatan 31)</u>			<u>Selling expenses – rent (see Note 31)</u>
PT Siantar Tiara Estate	1.510.950.000	1.730.900.000	PT Siantar Tiara Estate
PT Shindo Tiara Tunggal	1.024.340.625	-	PT Shindo Tiara Tunggal.
<u>Presentase terhadap beban penjualan – sewa</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	0,64%	0,53%	PT Siantar Tiara Estate
PT Shindo Tiara Tunggal	0,43%	-	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	1,07%	0,53%	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- g. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, NBA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Unico Utama Jaya. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

- g. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, NBA, Subsidiary, conducted financial transaction with PT Unico Utama Jaya. The transactions are presented as part of "Other Payables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

Pinjaman kepada pihak berelasi di atas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas Anak mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai liabilitas jangka pendek karena Entitas Anak tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

This loan from related party is non-interest bearing and there is no maturity date. The Subsidiary have classified other payables as current liability since the Subsidiary has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Utang lain-lain</u> (lihat Catatan 19)			<u>Other payables</u> (see Note 19)
PT Unico Utama Jaya	-	13.082.372.810	PT Unico Utama Jaya
Jumlah	-	13.082.372.810	Total
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>liabilitas</u>			<u>Percentage to total</u> <u>Liabilities</u>
PT Unico Utama Jaya	-	2,06%	PT Unico Utama Jaya

- h. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas. Transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 23).

- h. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product. The transactions on September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented as part of "Customer Deposits" in the consolidated statements of financial position (see Note 23).

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Jaminan pelanggan</u> (lihat Catatan 23)			<u>Customer deposits</u> (see Note 23)
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>liabilitas</u>	0,24%	0,24%	<u>Percentage to total</u> <u>Liabilities</u>

- i. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan dan prasarana yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 30 April 2025. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

- i. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to buildings and infrastructures which are located in Medan consisting of 450.50 m² for the years ended on April 30, 2025. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income (see Note 30) and presented as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 30) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to the factory buildings in Bekasi consisting of 500.45 m² for the years ended on December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan di Semarang dan Bandung masing-masing seluas 2.481 m² dan 1.748 m² dan yang akan berakhir pada tanggal 14 November 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 30) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to the buildings in Semarang, and Bandung consisting of 2.481 m² and 1.748 m² respectively for the years ended on November 14, 2024. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi, Medan, dan Sidoarjo yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

The Entity entered Into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi, Medan, and Sidoarjo for the years ended on December 31, 2023. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Pendapatan sewa</u> (lihat Catatan 30)			<u>Rent income</u> (see Note 30)
PT Semestanustra Distrindo	2.399.910.000	3.166.563.333	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap</u> <u>pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other</u> <u>Income</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,66%	2,23%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Liabilitas kontrak</u> (lihat Catatan 21)			<u>Contract liabilities</u> (see Note 21)
PT Semestanustra Distrindo	754.036.663	386.266.666	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap</u> <u>jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total</u> <u>Liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,12%	0,06%	PT Semestanustra Distrindo

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 4.484.240 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Prepaid Taxes

This account represents prepaid taxes Article 21 amounting to Rp 4,484,240 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 77.876.250 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents income tax Article 22 amounting to Rp 77,876,250 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/21/643/23 pada tanggal 14 April 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 452.374.000.

Based on Overpayment Tax Assessment (SPKLB) No. 00006/406/21/643/23 dated April 14, 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Subsidiary received a tax refund on income tax Article 22 amounting to Rp 452,374,000.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/20/643/22 pada tanggal 27 April 2022, PT Wahana Fantasia Jaya, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 110.341.831. Selisih penerimaan sebesar Rp 889.169 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi.

Based on Overpayment Tax Assessment (SPKLB) No. 00021/406/20/643/22 dated April 27, 2022, PT Wahana Fantasia Jaya, Subsidiary received a tax refund on income tax Article 22 amounting to Rp 110,341,831. The difference of receipt amounting to Rp 889,169 is recorded as "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 ayat (2)	10.418.201	11.115.997	<i>Article 4 act (2)</i>
Pasal 21	290.969.005	1.372.544.404	<i>Article 21</i>
Pasal 22	80.080.784	37.715.448	<i>Article 22</i>
Pasal 23	452.652.046	443.378.109	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.777.863.626	20.239.333.914	<i>Article 25</i>
Pasal 29	54.488.768.042	44.487.878.490	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11.747.168.150	14.059.205.565	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>79.847.919.854</u>	<u>80.651.171.927</u>	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Kini	(159.256.205.260)	(195.246.426.300)
Tangguhan	6.035.219.058	10.400.102.343
Jumlah	<u>(153.220.986.202)</u>	<u>(184.846.323.957)</u>

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

Current
Deferred
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak (Laba) Rugi Entitas Anak	1.168.324.422.074 (237.578.644.085)	1.102.640.346.668 978.667.501	Income before provision for tax expenses (Gain) Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	930.745.777.989	1.103.619.014.169	Income before provision for tax expenses – The Entity
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	(2.462.295.453)	14.156.406.000	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(930.573.604)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan	(18.257.681.136)	(10.123.205.568)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(15.712.580)	(22.358.545.906)	Allowance for impairment losses on inventories
Sub-jumlah	<u>(20.735.689.169)</u>	<u>(19.255.919.078)</u>	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan properti investasi	1.460.408.683	2.011.726.779	Depreciation of investment properties
Sumbangan dan jamuan	925.306.889	793.798.658	Donation and entertainment
Beban pajak	5.979.652.539	7.835.443.609	Tax penalties
Biaya bunga pinjaman	300.093	8.293.573	Loan interest expense
Penjualan aset tetap	229.135.813	1.779.509	Sales of fixed assets
Sewa bangunan sarana dan prasarana	(1.935.036.796)	(2.740.611.846)	Rent of buildings & infrastructures
Pendapatan bunga	(78.479.301.798)	(64.660.754.520)	Interest income
Sub-jumlah	<u>(71.819.534.577)</u>	<u>(56.750.324.238)</u>	Sub-total
Laba kena pajak	<u>838.190.554.243</u>	<u>1.027.612.770.853</u>	Taxable income
Beban pajak kini	<u>159.256.205.260</u>	<u>195.246.426.300</u>	Current tax

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	5.326.551.596	6.696.630.763	<i>Article 22</i>
Pasal 23	389.293.003	488.499.386	<i>Article 23</i>
Pasal 25	99.051.592.620	143.573.417.661	<i>Article 25</i>
Jumlah	104.767.437.219	150.758.547.810	<i>Total</i>
Utang Pajak Kini – Entitas	54.488.768.041	44.487.878.490	<i>Current Taxes Payable – Entity</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2023 yang sudah dilaporkan.

Tax calculation for the years ended December 31, 2023, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2023 that have been reported and for the SPT 2023 that have been reported.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expenses) for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Penyusutan	6.506.040.584	11.376.590.942	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.985.390)	(4.248.123.722)	<i>Allowance for impairment losses Inventories on</i>
Imbalan kerja	(467.836.136)	2.689.717.140	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(176.808.985)	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Sub-jumlah	6.035.219.058	9.641.375.375	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	758.726.968	<i>Tax loss carried forward</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	6.035.219.058	10.400.102.343	<i>Total Deferred Tax Income (Expenses)</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	19.382.046.528	19.849.882.664	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	306.904.461	309.889.851	Allowance for impairment losses on inventories
Penyisihan penurunan nilai deposito	1.900.000.000	1.900.000.000	Allowance for impairment losses on time deposits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.220.470.151	1.220.470.151	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	461.406.450	461.406.450	Allowance for impairment losses on other receivables
Aset tetap	(42.843.848.956)	(49.349.889.540)	Fixed assets
Sub-jumlah	<u>(19.573.021.366)</u>	<u>(25.608.240.424)</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	1.088.444.793	1.088.444.793	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	<u>(18.484.576.573)</u>	<u>(24.519.795.631)</u>	Total Deferred Tax Liabilities – Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expenses) is as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.168.324.422.074	1.102.640.346.668	Income before provision for tax expenses
(Laba) Rugi Entitas Anak	(237.578.644.085)	978.667.501	(Gain) Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	930.745.777.989	1.103.619.014.169	Income before provision for tax expense – the Entity
Taksiran beban pajak	(176.841.697.818)	(209.687.612.686)	Provision for tax expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences
Biaya bunga pinjaman	(57.018)	(1.575.779)	Loan interest expense
Sumbangan dan jamuan	(175.808.309)	(150.821.745)	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	(277.477.650)	(382.228.088)	Depreciation of leased assets
Beban pajak	(1.136.134.305)	(1.488.734.609)	Tax expenses
Penjualan aset tetap	(43.535.804)	(338.107)	Sales of fixed assets
Pendapatan sewa gedung – neto	367.656.991	520.716.251	Income for building rent – net
Pendapatan bunga	14.911.067.342	12.285.543.359	Interest income
Lain-lain	9.975.000.369	13.300.000.479	Others
Taksiran beban pajak – Entitas	(153.220.986.202)	(185.605.050.925)	Provision for tax expenses– the Entity
Taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	-	758.726.968	Provision for tax income expenses – the Subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(153.220.986.202)</u>	<u>(184.846.323.957)</u>	Total provision for tax expenses

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 0007/407/12/643/14 tanggal 7 Februari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No. 0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No. 005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No. 005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

GPJ, Subsidiary, has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No. KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017.

On December 13, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 8 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

On January 8, 2019, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

Pada tanggal 22 Desember 2022, GPJ, Entitas Anak menerima Putusan No. 5761/B/PK/Pjk/2022 yang menolak permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali Direktur Jenderal Pajak.

On December 22, 2022, GPJ, Subsidiary, received Decision No. 5761/B/PK/Pjk/2022 which reject the review from the appellant Director General of Taxation.

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earning per share are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.014.902.914.114	917.689.903.741	<i>Income for the year that can be attributed to owners of parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham	1.310.000.000	1.310.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per lembar saham dasar	<u>774,74</u>	<u>700,53</u>	<i>Basic earnings per share</i>

38. PENGELOLAAN MODAL

38. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiarie's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiarie's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	30 September 2024		31 Desember 2023		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Liabilitas jangka pendek	500.017.965.763	7,72%	502.706.566.446	9,17%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	123.957.025.135	1,91%	132.016.693.241	2,41%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	623.974.990.898	9,64%	634.723.259.687	11,58%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.849.339.318.324	90,36%	4.847.511.375.575	88,42%	Total Equity
Jumlah	6.473.314.309.222	100,00%	5.482.234.635.262	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,11		0,13		Debt to Equity Ratio

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

- CR lebih besar dari 1,5;
- DER lebih kecil dari 1; dan
- DSC (EBITDA/ (Interest+Principal)) lebih besar dari 1,25.

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratios as follows:

- CR more than 1.5;
- DER less than 1; and
- DSC (EBITDA/(Interest + Principal)) more than 1.25.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

- *Market risk: currently there are no market risk, other than foreign currency exchange rate risk and interest risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from short-term investments, trade receivables, other receivables and due from a related party. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from short-term investments, trade receivables, other receivables and due from a related party by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of Credit Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

30 September 2024

	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Jatuh tempo/ <i>Pastdue</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment lossess</i>	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u>
Kas dan setara kas	1.145.585.650.831	-	(13.586.949.700)	1.131.998.701.131	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.375.106.000.000	-	(10.000.000.000)	2.365.106.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	563.865.149.050	43.434.935.820	(6.423.527.112)	600.876.557.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.454.830.301	-	(2.428.455.000)	28.026.375.301	Other receivables
Piutang pihak berelasi	25.155.334.591	-	-	25.155.334.591	Due from a related party
Aset lain-lain – neto	756.420.000	-	-	756.420.000	Other assets – net
Jumlah	4.140.923.384.773	43.434.935.820	(32.438.931.812)	4.151.919.388.781	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023					
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Jatuh tempo/ <i>Pastdue</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Provision for impairment lossess</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					
<u>yang Diukur pada</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi:</u>					<u>Amortized Cost:</u>
Kas dan setara kas	289.123.164.276	-	(13.586.949.700)	275.536.214.576	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.324.024.800.000	-	(10.000.000.000)	2.314.024.800.000	Short-term investments
Piutang usaha	402.137.756.790	32.139.091.651	(6.423.527.112)	427.853.321.329	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.986.235.354	-	(2.428.455.000)	28.557.780.354	Other receivables
Piutang pihak berelasi	25.617.296.740	-	-	25.617.296.740	Due from a related party
Aset lain-lain – neto	756.420.000	-	-	756.420.000	Other assets – net
Jumlah	3.072.645.673.160	32.139.091.651	(32.438.931.812)	3.072.345.832.999	Total

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries always monitors and reviews the collectibility of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on their maturity:

	30 September 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah / Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	302.169.509.270	-	302.169.509.270	Trade payables
Utang lain-lain	54.916.032.638	-	54.916.032.638	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.414.455.949	-	47.414.455.949	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	3.461.677.363	3.461.677.363	Customer deposits
Jumlah	404.499.997.857	3.461.677.363	407.961.675.220	Total
	31 Desember 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah / Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan
Utang usaha	273.902.420.086	-	273.902.420.086	Trade payables
Utang lain-lain	66.936.669.252	-	66.936.669.252	Other payables
Beban masih harus dibayar	46.451.328.199	-	46.451.328.199	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	3.023.830.958	3.023.830.958	Customer deposits
Jumlah	387.290.417.537	3.023.830.958	390.314.248.495	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on September 30, 2024 and December 31, 2023, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table present the Entity's an Subsidiarie's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		30 September 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	5.893.913	89.222.049.404	Cash and cash equivalents
	JPY	1.570.371.000	165.925.399.860	
	CNY	30.629.015	66.119.774.297	
	EUR	2.280	38.423.428	
	MYR	1.230	4.519.308	
	HKD	1.240	2.412.774	
	PHP	3.545	956.689	
	SGD	68	807.501	
	VND	419.000	259.780	
Investasi jangka pendek	USD	37.000.000	560.106.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	USD	2.479.036	37.527.647.180	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	USD	1.661.734	25.155.334.591	Due from a related party
Jumlah Aset		1.648.462.061	944.103.584.812	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	200.650	3.037.439.698	Trade payables
Utang lain-lain	USD	2.886.737	43.699.424.706	Other payables
	CNY	289.860	625.729.478	
Jumlah Liabilitas			47.362.593.882	Total Liabilities
Aset – Neto			896.740.990.931	Assets – Net
		31 Desember 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.757.196	27.088.935.705	Cash and cash equivalents
	JPY	1.103.980.000	120.929.969.200	
	CNY	7.094.993	15.393.792.427	
	EUR	2.280	39.078.107	
	SGD	68	802.247	
	PHP	3.545	984.695	
	MYR	2.600	8.689.798	
	HKD	1.240	2.445.765	
	VND	419.000	268.160	
Investasi jangka pendek	USD	25.300.000	390.024.800.000	Trade receivables
Piutang usaha	USD	1.400.021	21.582.718.989	Due from a related party
Piutang pihak berelasi	USD	1.661.734	25.617.296.740	
Jumlah Aset			600.689.781.833	Total Assets

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	218.963	3.375.525.900	Trade payables	
	EUR	363.160	6.224.388.083	Other payables	
Utang lain-lain	USD	2.886.737	44.501.937.592		
	CNY	412.350	894.663.425		
Jumlah Liabilitas			54.996.515.000	Total Liabilities	
Aset – Neto			545.693.266.833	Assets – Net	

Risiko Tingkat Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiarie's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	2.635.981.673.522	2.378.900.473.522	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	877.554.126.311	228.251.390.078	Financial assets

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying value and fair value of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	30 September 2024	31 Desember 2023	30 September 2024	31 Desember 2023	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	1.131.998.701.131	275.536.214.576	1.131.998.701.131	275.536.214.576	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.365.106.000.000	2.314.024.800.000	2.365.106.000.000	2.314.024.800.000	Short-term investments
Piutang usaha	600.876.557.758	427.853.321.329	600.876.557.758	427.853.321.329	Trade receivables
Piutang lain-lain	28.026.375.301	28.557.780.354	28.026.375.301	28.557.780.354	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	4.126.007.634.190	3.045.972.116.259	4.126.007.634.190	3.045.972.116.259	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	25.155.334.591	25.617.296.740	25.155.334.591	25.617.296.740	Due from a related party
Aset lain-lain – neto	756.420.000	756.420.000	756.420.000	756.420.000	Other assets – net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	25.911.754.591	26.373.716.740	25.911.754.591	26.373.716.740	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	4.151.919.388.781	3.072.345.832.999	4.151.919.388.781	3.072.345.832.999	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha	302.169.509.270	273.902.420.086	302.169.509.270	273.902.420.086	Trade payables
Utang lain-lain	54.916.032.638	66.936.669.252	54.916.032.638	66.936.669.252	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.414.455.949	46.451.328.199	47.414.455.949	46.451.328.199	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	404.499.997.857	387.290.417.537	404.499.997.857	387.290.417.537	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Jaminan pelanggan	3.461.677.363	3.023.830.958	3.461.677.363	3.023.830.958	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	407.961.675.220	390.314.248.495	407.961.675.220	390.314.248.495	Total Financial Liabilities

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat bunga pasar.

Management of the Entity and Subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 15)	26.333.090.555	14.054.368.025	Reclassification of advance for purchases of fixed assets to fixed assets (see Notes 10 and 15)
Reklasifikasi property investasi ke aset tetap (lihat Catatan 14 dan 15)	(7.997.492.443)	-	Reclassification of investment property to fixed assets (see Notes 14 & 15)

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 4 Januari 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on Credit Agreement Letter, dated January 4, 2024, the Entity had obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum Limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Kredit Rekening Koran/ Current Account Credit	Rp 75.000.000.000	8,5%	08 Januari 2025/ January 08, 2025

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m² dan HGB No. 1.407 seluas 19.704 m² atas nama Entitas. 2. Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah (Jabon) dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m², HGB No. 2154 seluas 22.030 m² dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m² atas nama Entitas. 3. Mesin produksi dan perlengkapannya 4. Persediaan bahan baku dan barang jadi 5. Piutang usaha | <ol style="list-style-type: none"> 1. Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m² and HGB No. 1407 for 20,088 m² under the name of thr Entity. 2. Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah (Jabon) with HGB No. 1435 for 30,000 m², HGB No. 2154 for 22,030 m² and HGB No. 2196 for 19,704 m² under the name of the Entity. 3. Production machines and equipment 4. Inventory of raw materials and finished goods 5. Trade receivables |
|---|--|

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

- a. CR lebih besar dari 1,5;
- b. DER lebih kecil dari 1; dan
- c. DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) lebih besar dari 1,25.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- b. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 35).
- c. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa hak atas tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/ PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratio as follows:

- a. CR more than 1,5;
- b. DER less than 1; and
- c. DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) more than 1,25.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity has not used this loan facilities.

- b. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 35).
- c. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 80,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.
- d. On March 24, 2010, the Entity had entered into sale and purchase agreement of gas distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No.037100.PK/HK.02/PENJ/ 2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated on January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gas had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gas price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.
- f. Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama No. 118/LGL-STT/Mou/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, Entitas mengadakan kesepakatan dengan PT Visual Inovasi Profindo untuk penayangan program iklan melalui saluran televisi nasional untuk periode Januari sampai dengan Desember 2023 dengan nilai jaminan sebesar Rp 21.474.000.000. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada Entitas setelah tagihan penayangan iklan dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 17).

- e. *In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.*
- f. *Based on Agreement Letter No. 118/LGL-STT/Mou/XII/2022 on December 23, 2022, the Entity make an agreement with PT Visual Inovasi Profindo for broadcasting of advertising program in national television channels for the period January to December 2023 with an advertising guarantee amounting to Rp 21,474,000,000. The guarantee will be returned to the Entity after the bill fully paid no later than December 31, 2023 (see Note 17).*

42. SEGMENT OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi

Operating Segment

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiarie's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, *crackers*, biskuit, wafer dan permen.
- Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

- *Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.*
- *Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen Usaha

Operating Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The following are segment information based on business segment:
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>30 September 2024</u>	<u>30 September 2023</u>	
Informasi menurut produk			Information based on product Segment
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Pengolahan makanan	3.500.767.504.846	3.361.059.615.306	Food processing
Pendukung lainnya	200.149.830.999	262.022.064.987	Others
Jumlah	<u>3.700.917.335.845</u>	<u>3.623.081.680.293</u>	Total
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Pengolahan makanan	2.412.431.562.195	2.373.478.366.830	Food processing
Pendukung lainnya	137.926.260.114	185.032.035.745	Others
Jumlah	<u>2.550.357.822.309</u>	<u>2.558.510.402.575</u>	Total
<u>Laba Kotor</u>			<u>Gross Profit</u>
Pengolahan makanan	1.088.335.942.651	987.581.248.476	Food processing
Pendukung lainnya	62.223.570.885	76.990.029.242	Others
Jumlah	<u>1.150.559.513.536</u>	<u>1.064.571.277.718</u>	
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Pengolahan makanan	16.804.162.021	212.030.351.059	Food processing
Pendukung lainnya	960.746.517	16.529.498.665	Others
Jumlah	<u>17.764.908.538</u>	<u>228.559.849.724</u>	Total
<u>Beban pajak</u>			<u>Tax expense</u>
Pengolahan makanan	153.220.986.202	150.504.543.343	Food processing
Jumlah			
<u>Laba (rugi) setelah pajak</u>			<u>Income (loss) after tax</u>
Pengolahan makanan	951.919.118.470	625.046.354.074	Food processing
Pendukung lainnya	63.184.317.402	60.460.530.577	Others
Jumlah	<u>1.015.103.435.872</u>	<u>685.506.884.651</u>	Total

Segmen Geografis

Geographic Segments

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan serta Bekasi.

The Entity and Subsidiaries operate in three major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan and Bekasi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendistribusian penjualan neto dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of net sales and assets based on geography is as follows:

	Penjualan Neto/ Net Sales		
	30 September 2024	30 September 2023	
Sidoarjo (Indonesia)	1.783.112.249.479	1.810.909.654.014	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	919.268.026.587	862.691.156.011	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	339.760.905.894	355.456.209.218	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	658.776.153.885	594.024.661.050	Export (Asia, Middle East)
Jumlah-neto	<u>3.700.917.335.845</u>	<u>3.623.081.680.293</u>	Total-net

	Aset/ Assets		
	30 September 2024	30 September 2023	
Sidoarjo (Indonesia)	5.997.435.041.444	4.837.605.253.344	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	330.457.998.820	277.900.162.912	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	145.421.268.958	134.085.266.691	Medan (Indonesia)
Jumlah	<u>6.473.314.309.222</u>	<u>5.249.590.682.947</u>	Total

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK 6. -IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Effective for 8. r periods beginning on or after January 1, 2024.

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and*
- *Revised PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

New standards which effective for periods beginning 11. on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2024.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on October 29, 2024.